



**ASUHAN KEPERAWATAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN PADA
ANAK USIA SEKOLAH TENTANG BAHAYA JAJAN SEMBARANGAN
MELALUI MEDIA EDUKASI PERMAINAN TTS (Teka-Teki Silang)**

HENI YULISTIYAWATI

202201039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN PADA
ANAK USIA SEKOLAH TENTANG BAHAYA JAJAN SEMBARANGAN
MELALUI MEDIA EDUKASI PERMAINAN TTS (Teka-Teki Silang)**

*Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma Tiga*

HENI YULISTIYAWATI

202201039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Yulistiyawati

NIM : 202201039

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya akan bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Gombong, 8 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Heni Yulistiyawati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Yulistiyawati
NIM : 202201039
Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Asuhan Keperawatan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Anak Usia Sekolah Tentang Bahaya Jajan Sembarangan Melalui Media Edukasi Permainan TTS (Teka-Teki Silang)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan , mengelola dengan bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 8 Mei 2025



(Heni Yulistiyawati)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Heni Yulistiyawati NIM 202201039 dengan judul “Asuhan Keperawatan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Anak Usia Sekolah Tentang Bahaya Jajan Sembarangan Melalui Media Edukasi Permainan TTS (Teka-Teki Silang)” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 14 Mei 2025

Pembimbing



Ning Iswati, S. Kep., Ns., M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Heni Yulistiyawati NIM 202201039 dengan judul “Asuhan Keperawatan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Anak Usia Sekolah Tentang Bahaya Jajan Sembarangan Melalui Media Edukasi Permainan TTS (Teka-Teki Silang)” telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 8 Mei 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Nurlaila, S.Kep.,Ns., M.Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Ning Iswati, S.Kep.,Ns., M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M.Kep

Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
University Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, April 2025
Heni Yulistiyawati ¹, Ning Iswati²
Email : Heniyulistiyawati26@gmail.com

ABSTRACT

Nursing Care For Knowledge Deficit Problems in School-age Children About the Dangers of Buying Snacks Carelessly Through Educational Media Crossword Puzzle Game

Background : According to research by the Indonesian consumer foundation, 98,7% of elementary school children choose to eat snacks at school. The results of Pratiwi's research in 2022 at SD Negeri 238 Gresik, the percentage of crossword puzzle game media assessment was 88% suitable for use with a category of 70-100% using crossword puzzle games as educational media. The positive impact of crossword puzzles can foster children's interest in learning atmosphere for children and can hone concentration and critical thinking.

Objective : Describe Nursing Care For Knowledge Deficit Problems in School-age Children About the Dangers of Buying Snacks Carelessly Through Educational Media Crossword Puzzle Game.

Method : This paper uses a descriptive method with a case report approach, data was obtained through observation and interview with 3 respondents in grade 5 of elementary school. The measurement instrument used a questionnaire.

Results : After being given health education through crossword puzzles for 3 meetings, children's knowledge increased, as evidenced by the increase in questionnaire scores from before and after the education was given.

Conclusion : Health education using crossword puzzles as a medium can increase children's knowledge about the dangers of buying snacks carelessly.

Keywords: Education, Knowledge Deficit, Crossword Puzzle.

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, April 2025

Heni Yulistiawati ¹, Ning Iswati²

Email : Heniyulistiawati26@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN PADA ANAK USIA SEKOLAH TENTANG BAHAYA JAJAN SEMBARANGAN MELALUI MEDIA EDUKASI PERMAINAN TTS (Teka-Teki Silang)

Latar Belakang : Menurut Penelitian yayaan lembaga konsumen indonesia, anak sekolah dasar terdapat 98,7% memilih mengonsumsi jajan disekolahnya. Hasil penelitian Pratiwi pada tahun 2022 di SD Negeri 238 Gresik presentase penilaian media permainan teka-teki silang 88% layak digunakan dengan kategori 70-100% menggunakan permainan teka-teki silang sebagai sarana edukasi. Dampak positif dari permainan teka-teki silang dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar, membuat suasana belajar anak menyenangkan serta dapat mengasah konsentrasi dan berfikir kritis.

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan masalah defisit pengetahuan pada anak usia sekolah tentang bahaya jajan sembarangan melalui media edukasi permainan teka-teki silang.

Metode : Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan laporan kasus, data diperoleh melalui observasi dan wawancara responden berjumlah 3 anak kelas 5 SD. Instrumen pengukuran menggunakan kuisioner

Hasil : Setelah diberikan edukasi kesehatan melalui permainan teka-teki silang selama 3x pertemuan pengetahuan anak meningkat, dibuktikan dengan nilai kusioner meningkat dari sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi.

Kesimpulan : Pendidikan kesehatan dengan media permainan teka-teki silang dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang bahaya jajan sembarangan.

Kata kunci: Edukasi, Defisit pengetahuan, teka-teki silang

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal berupa Karya Tulis ilmiah yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Anak Usia Sekolah Tentang Bahaya Jajan Sembarangan Melalui Media Edukasi Permainan TTS (Teka-Teki Silang)”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Proses penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teruntuk diri sendiri terima kasih sudah mampu kuat dan bertahan dalam segala hal yang dihadapi. Serta sudah berjuang hingga sampai titik ini yang tentunya tidak mudah untuk dilewati sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua Orang tua penulis, Bapak Nasrudin dan Ibu Warsiti yang telah memberikan dukungan, support, semangat serta doa kepada putrinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini dengan baik.
3. Dr Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Keperawatan
5. Ning Iswati, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yg telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, arahan dengan sabar sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai tepat waktu.
6. Nurlaila, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Dosen penguji Karya Tulis Ilmiah

7. Teruntuk Keluarga penulis yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu.
8. Teruntuk teman-teman penulis adel,aisyah,Fitria,dan lilis yang telah memberikan semangat dan support dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Teruntuk teman-teman sepembimbing terima kasih yang selalu membantu dan membersamai penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini
10. Teman-teman seperjuangan D Ill Keperawatan A yang selalu memberikan semangat

Penulis menyadari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bentuk maupun isi. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah .

Gombong, 26 November 2024

Penulis

Heni Yulistiyawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsep makan jajanan sembarangan	6
2. Konsep Defisit Pengetahuan.....	7
3. Konsep edukasi permainan TTS	8
4. Konsep asuhan keperawatan masalah defisit pengetahuan pada anak usia sekolah tentang bahaya jajan sembarangan	11
B. Kerangka Konsep	16
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	17
A. Desain Karya Tulis	17
B. Pengambilan subyek	17
C. Lokasi dan pengambilan kasus	17
D. Definisi operasional.....	17
E. Instrumen	19
F. Langkah pengambilan data	20
G. Etika studi kasus.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Laporan Kasus.....	22
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	22
2. Gambaran Umum Pasien	22
B. Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	29
C. Pembahasan.....	30

D. Keterbatasan Studi Kasus	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Intervensi Keperawatan	15
Tabel 1.2 Definisi Operasional	19
Tabel 1.3 Hasil Pengukuran Kuisioner	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pathway	8
Gambar 1.2 Kerangka Konsep.....	18



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah (6-12 tahun) merupakan masa pertumbuhan yang membutuhkan asupan gizi yang cukup. Tumbuh kembang pada anak tergantung pada nutrisi dan kualitas pada makanan yang dikonsumsi. Masa usia sekolah merupakan masa pertumbuhan dimana peningkatan berbagai kemampuan dan perkembangan. Pada tahun 2019 menurut BPOM sekitar 40-45% makanan dan jajanan ringan disekolah tidak memenuhi syarat sebagai jajanan yang sehat. Pemerintah mengkhawatirkan tentang baik atau tidaknya jajan membuat keinginan melakukan pengujian terhadap 10.429 jajanan yang ada disekitar sekolah pada tahun 2023. Dari hasil uji tersebut menunjukan 76,18% sampel pangan jajan anak sekolah tidak memenuhi syarat dan presentase yang memenuhi syarat 23,82%. (Rosini *et al.*, 2023)

Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) dapat diartikan sebagai olahan menjadi sasaran bagi anak-anak dilingkungan sekolah dan dibeli pada saat jam istirahat atau sepulang sekolah. Pada tahun 2020 BPOM berhasil menemukan 4 dari 20 sampling PJAS yang tidak aman didaerah Kupang yaitu nasi kuning dan sambal pada risol, cilok serta bakso (Sari & Rachmawati, 2020).

Dari hal tersebut jajanan yang kurang terjamin dari segi bahan, kebersihannya serta tidak memenuhi nilai gizi bagi anak sekolah dapat berakibat terhadap pertumbuhan anak. Jika hal tersebut berlangsung lama dapat berdampak negatif seperti keracunan, gangguan pencernaan, alergi dan timbulnya penyakit seperti diare. Dari dampak tersebut dapat menimbulkan status gizi anak buruk yang menjadikan prestasi anak menurun (Sari *et al.*, 2022).

Menurut penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) anak sekolah dasar (SD) terdapat 98,7% memilih mengonsumsi jajan

disekolahnya. Mengonsumsi jajan merupakan hal yang sulit terpisahkan dari kehidupan anak-anak. Sehingga, anak sekolah sekarang sering melupakan sarapan paginya lebih memilih jajan disekolah (Aini, 2019).

Contoh jajanan disekolah yang dikatakan berbahaya seperti sosis bakar atau goreng, cilok, bakso, permen gulali, telur gulung, es limun atau sirup dan jelly atau agar-agar. Dari beragam-ragam jajan tersebut masing-masing memiliki daya tarik bagi anak-anak untuk membelinya. Daya tarik itu sendiri bisa dilihat dari segi bentuk atau karakteristik jajan, warna, tekstur, porsi, rasa, dan harga yang murah serta biasanya ditambahkan hadiah atau gift yang menarik (Nofriadi *et al.*, 2020).

Jajanan berbahaya biasanya banyak mengandung bahan tambahan seperti *boraks*, *pewarna tekstil*, dan *formalin*. Salah satu makanan yang mengandung bahan berbahaya seperti formalin sudah banyak diketahui yaitu mie dan bakso. Jika mengonsumsi dalam jangka waktu lama bahan tersebut dapat berakibat keracunan makanan. Menurut BPOM mengenai kejadian keracunan makanan ada 19% kasus dan yang terjadi pada anak sekolah dasar 78,57% karena anak sekolah dasar tersebut sering memakan jajan sembarangan yang ada di sekolahnya. (Astarsari & Umar, 2021).

Berdasarkan survei terdapat data 220 kabupaten di Indonesia yang menjumpai 84% sekolah yang tidak terpenuhinya sebagai syarat jajanan yang sehat untuk siswanya. Hasil dari pengkajian BPOM Jawa Timur sejumlah jajanan yang menjualnya disekitaran sekolah di beberapa wilayah salah satunya yaitu Malang. Karena diketahui anak sekolah sekarang kurang memahami dan mengetahui tentang bahaya jajan terhadap kesehatan dirinya sendiri (Anggiruling *et al.*, 2019).

Cara untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai bahaya jajan terhadap anak bisa menggunakan permainan. Teka-teki silang merupakan permainan dengan cara mengisi ruang kosong berbentuk kotak dengan tiap-tiap huruf hingga membentuk suatu kata yang sesuai petunjuk. Untuk dampak positif dari permainan tersebut dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar, membuat suasana belajar anak menyenangkan

serta menjadi kondusif. Selain itu bisa untuk mengasah konsentrasi dan daya ingat anak untuk berfikir kritis (Agustin *et al.*, 2021).

Menurut penelitian Pratiwi (2022) di SD Negeri 238 Gresik presentase penilaian media permainan TTS 88% dikategorikan layak digunakan dengan kategori rata-rata 70-100% menggunakan permainan TTS (teka-teki silang) sebagai sarana edukasi pada anak.(Pratiwi, 2022).

Berdasarkan masalah terhadap bahaya jajan sembarangan pada usia sekolah memang perlu dilakukan upaya untuk diatasi. Peneliti melakukan observasi di SD Negri 3 karangrejo, saat observasi peneliti melihat dan mengamati penjual jajan di halaman sekolah tersebut. Dari hasil observasi dan pengamatan dalam SD tersebut terdapat berbagai macam jajan yang pedagang jual seperti es mojito, cilung, cilok, maklor, bakso, sosis goreng, dan percikian seperti taro. Pengamatan peneliti dari segi kebersihan tempat jajanan tersebut disajikan masih kurang bersih seperti kurangnya pemberian tudung saji diatas makanan tersebut.

Setelah mengobservasi tempat dan macam-macam jajanan di SD 3 Karangrejo, peneliti melakukan wawancara terhadap 3 siswa dari SD 3 Karangrejo kelas 5 di rumah mereka masing-masing. Dari hasil wawancara tentang bahaya jajan sembarangan jawaban dari ketiga siswa tersebut yaitu, mereka mengatakan tidak tau bahaya dari jajan yang dimakan karena mereka hanya membeli jajan yang diinginkan dan menurutnya rasanya enak. Mereka tidak memandang jajan tersebut bahaya tetapi menarik dari segi bentuk, warnanya yang bagus serta porsinya banyak. Ketiga responden mengatakan di sekolah belum pernah memberikan edukasi mengenai masalah jajan sembarangan.

Setelah mengobservasi dan wawancara terkait bahaya jajan sembarangan harapan peneliti dalam melakukan penelitian kasus ini yaitu dapat memberikan dampak positif bagi anak usia sekolah tentang bahaya jajan sembarangan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian edukasi menggunakan media permainan TTS (teka-teki silang) tentang bahaya jajanan sembarangan pada anak usia sekolah”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulis adalah menggambarkan asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian edukasi bahaya jajanan sembarangan pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian tentang masalah defisit pengetahuan pada anak sekolah tentang bahaya jajan sembarangan
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan tentang masalah defisit pengetahuan pada anak sekolah tentang bahaya jajan sembarangan
- c. Menggambarkan intervensi keperawatan tentang masalah defisit pengetahuan pada anak sekolah tentang bahaya jajan sembarangan
- d. Menggambarkan implementasi keperawatan tentang masalah defisit pengetahuan pada anak sekolah tentang bahaya jajan sembarangan
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan tentang masalah defisit pengetahuan pada anak sekolah tentang bahaya jajan sembarangan
- f. Menggambarkan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang bahaya jajan sembarangan pada anak sekolah menggunakan permainan TTS (Teka-teki silang).

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya makan jajanan sembarangan serta meminimalkan kebiasaan makan jajan sembarangan pada anak sekolah

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi

Meningkatkan pengetahuan iptek tentang kebiasaan makan jajanan sembarangan pada anak.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman sehingga dapat mengimplementasikan prosedur terapi edukasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan kebiasaan makan jajanan sembarangan pada anak

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Sumardi, S., & Hamdu, G. (2021). Kajian tentang keaktifan belajar siswa dengan media teka teki silang pada pembelajaran IPS SD. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 166-176. Doi: <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ahmad Zazili. Urgensi Pengawasan Keamanan Pangan Berbasis Sistem Manajemen Risiko Bagi Perlindungan Konsumen , *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 2019 diakses 9 mei 2023
- Aini, S. Q. 2019. Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*. 15(2), 133–146.
- Anggiruling, D.O., Ekayanti I, dan Khomsan, A. 2019. Analisis Faktor Pemilihan Jajanan Kontribusi Gizi Siswa Sekolah Dasar (Factors Analysis of Snack Choice, Nutritional Status of Primary School Children. *Jurnal MKMI*. 15(1): 89-90.
- Astasari, A., & Umar, F. (2021). Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Terhadap Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 183 Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 359–366
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2019. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Bahan Tambahan Pangan. Jakarta.
- Devriany, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar tentang Dampak Jajan Sembarangan Bagi Kesehatan. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 35–41.
- Fahrurrozi M, & Kurniawan Anang. (2021). Diagnosis Dalam Proses Keperawatan : LITERATURE REVIEW.
- Fauziyah, A. N., Astuti, P., & Fathonah, S. (2022). Pengaruh Antara Pengetahuan dan Sikap Gizi Siswa dengan Pola Konsumsi Jajan Siswa di SD Negeri 08 Brebes. *Food Science and Culinary Education Journal*, 11(1), 22–30
- Febryanto. 2019. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan di SD Sulaimaniyah Jombang.”
- Fitriana Kartikasari, Yani, Achir, Azidin, & Yustan. (2020). Pengaruh Pelatihan Pengkajian Komprehensif Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 5(1), 80–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.204>

- Ivanandewi, S. A., Utami, B. S., & Pratiwi, P. (2019). Edukasi Jajan Sehat Pada Anak Usia 6-9 Tahun Di Salatiga Lewat Buku Interaktif. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 77–84. <https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.332>
- Jaya, K., Mien, R., & Suramadhan. (2019). Gambaran pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap rsud buton utara. *Jurnal Keperawatan*, 2(3), 27–36.
- Kartika Sari, S. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Negeri Jatiwaringin X Kota Bekasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 53(9), 1689–1699.
- Nofriadi N, Anggraini M, Kartika K. Edukasi Kesehatan Jajanan Sehat Pada Siswa Di Sdn 15 Nagari Kubang Pipik Kecamatan Baso. *J Abdimas Kesehat* 2020;1(2):55 8.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permata Enjelita Manurung, E., & Je Frenadez, C. D. (2024). Menganalisis Kesenambungan Pengkajian Diunit Rumah Sakit. In *Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis (JKTM)* (Vol. 06, Issue 03).
- Pratiwi, K. S. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Teka-teki Silang Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Online), 5(3), 563–578. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.54607>, diakses 14 Mei 2023).
- Prima Rias Wana. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 100–107. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.207>
- Sari, D. P., Nyorong, M., & Nasution, Z. (2022). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Jajan di Luar Kantin Sekolah Dasar Negeri 060925 Kecamatan Medan Amplas* The Effect of Counselin gon the Behavior of Preventing Snacking Outside the State School Cateria 060925 Medan Amplas Distric. 8(1), 270–279.
- Sari, Y. D., & Rachmawati, R. (2020). Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan terhadap Asupan Energi Sehari di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(1), 29–40. <https://doi.org/10.22435/pgm.v43i1.2891>.

- Said, Agus, Mardjan Paputungan, dan Julhim S. Tangio. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa yang Diajar dengan Media Teka-Teki Silang (TTS) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada Materi Sistem Koloid. *Jambura Journal of Educational Chemistry*,3(2),33–39.
<https://doi.org/10.34312/jjec.v3i2.10435>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia.Edisi I. Jakarta: PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. Standart Intervensi Keperawatan Indonesia. Edisi I. Jakarta: PPNI



LAMPIRAN



PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Institusi/Jurusan/Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul " **Asuhan Keperawatan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Anak Usia Sekolah Tentang Bahaya Jajan Sembarangan Melalui Media Edukasi Permainan TTS (Teka-teki silang)**"
1. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penerapan kompres bawang merah dan minyak telon yang dapat memberi manfaat berupa menurunkan demam pada pasien anak dengan demam typhoid, penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dan penerapan dilakukan hanya pada saat anak mengalami demam.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 30 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 083061314069

PENELITI

Henri Yulistiyawati

JADWAL KEGIATAN
PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DAN HASIL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan Tema dan Judul							
2.	Penyusunan Proposal BAB I							
3.	Penyusunan Proposal BAB II							
4.	Penyusunan Proposal BAB III							
5.	Ujian Proposal							
6.	Pengambilan Data dan Penelitian Studi Kasus							
7.	Penyusunan Proposal BAB IV dan Hasil Penelitian							
8.	Penyusunan Proposal BAB V							
9.	Ujian Hasil							

Lampiran 1.

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
BAHAYA JAJAN SEMBARANGAN**

Pokok Bahasan : Bahaya Jajan Sembarangan

Sub Pokok Bahasan : Bahaya jajan sembarangan pada anak usia sekolah

Sasaran : Anak Kelas 5 SD

Waktu : 40 menit

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan edukasi penyuluhan tentang bahaya jajan sembarangan anak-anak usia sekolah dasar dapat mengetahui dan memahami tentang bahaya jajan sembarangan

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan responden:

- a. Memahami bahaya jajan sembarangan
- b. Memahami apa saja bahan kimia yang terdapat pada jajan
- c. Mengetahui jenis-jenis jajan yang berbahaya
- d. Memahami dampak mengonsumsi jajan sembarangan
- e. Mengetahui cara mencegah agar tidak jajan sembarangan

B. Media

Leaflet

C. Metode

Pemaparan

D. Proses kegiatan

N0	Tujuan dan Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Sasaran
1.	Pendahuluan	- Memberi salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan dilakukan kegiatan tsb - Membuat kontrak waktu	- Menjawab salam - Memperhatikan dan mendengarkan - Menyetujui kontrak waktu
2	Penyajian	Menjelaskan materi penyuluhan pada sasaran yang meliputi : - Memahami bahaya jajan sembarangan - Memahami apa saja bahan kimia yang terdapat pada jajan - Mengetahui jenis-jenis jajan yang berbahaya - Memahami dampak mengonsumsi jajan sembarangan - Mengetahui cara mencegah agar	- Memperhatikan dan mendengarkan - Aktif bertanya

		tidak jajan sembarangan	
3.	Evaluasi	Memberi kesempatan sasaran untuk bertanya	- Berpartisipasi aktif
4.	Penutup	- Menutup penyuluhan dan menyimpulkan - Memberikan salam	- Membalas salam

E. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. SAP sudah dibuat sebelum kegiatan dimulai
- b. Media telah disiapkan
- c. Kontrak waktu telah disepakati

2. Evaluasi hasil

- a. Sasaran mampu memahami dan mengerti apa yang sudah diberikan dan dijelaskan terkait bahaya jajan sembarangan
- b. Sasaran mengikuti proses dari awal hingga akhir

BAHAYA JAJAN SEMBARANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH



APA ITU JAJAN?

Makanan atau minuman yang diperjualbelikan oleh pedagang dan biasanya dijual ditempat keramaian umum yang langsung bisa dikonsumsi oleh konsumen tanpa pengolahan lebih lanjut

CIRI-CIRI DAN CONTOH JAJAN BERBAHAYA

• Ciri-ciri

- warna makanan indah dan mencolok
- penyimpanan disimpan di area terbuka
- mengandung bahan seperti pengawet, pewarna makanan dan formalin

• Jenis-jenis

Sosis bakar atau goreng, bakso, es doger, permen gulali dan nasi kuning

BAHAN KIMIA

1. Borak/pengawet
~ bahan pengawet pada makanan
~ contoh: bakso
2. Formalin
~ untuk memperpanjang masa simpan makanan
3. Pewarna
~ memperbaiki penampilan makanan agar menarik dan menutupi perubahan warna akibat proses pengolahan dan penyimpanan



DAMPAK MENGONSUMSI JAJAN SEMBARANGAN

- ~ meningkatkan risiko timbulnya penyakit seperti diare, tipes dan batuk
- ~ menghambat perkembangan tubuh
- ~ keracunan makanan
- ~ masalah berat badan

PENCEGAHAN

- ~ membawa bekal dari rumah
- ~ Sarapan sebelum melakukan aktivitas
- ~ membatasi uang saku
- ~ memberikan informasi mengenai bahaya jajan sembarangan



Lampiran 2.

**SATUAN ACARA BERMAIN MENGGUNAKAN
TTS (teka-teki silang) TENTANG BAHAYA JAJAN SEMBARANGAN**

SATUAN ACARA BERMAIN

Topik	: Terapi bermain pada anak usia sekolah
Sub Topik	: Terapi bermain pada anak usia sekolah dengan masalah defisit pengetahuan
Waktu	: 30 menit
Sasaran	: Anak usia sekolah yang mengalami defisit pengetahuan tentang bahaya jajan sembarangan
Jenis Permainan	: Teka-teki silang

A. Latar Belakang

Pendidikan Kesehatan merupakan suatu cara atau program-program kesehatan yang dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Pendidikan kesehatan merupakan proses belajar pada individu atau kelompok dari tidak tau mengatasi masalah kesehatan menjadi tau dan mampu untuk mengatasi masalah tersebut.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah kesehatan pada anak usia sekolah dengan cara terapi bermain. Terapi bermain merupakan suatu aktivitas bermain yang dijadikan sarana untuk mendukung proses peningkatan pengetahuan serta penyembuhan permasalahan yang dialami anak. Salah satu permainan yang dapat dilakukan untuk terapi bermain yaitu teka-teki silang. Teka-teki silang memiliki manfaat bagi anak usia sekolah yaitu mengasah konsentrasi, melatih kemampuan daya ingat dan berfikir secara kritis.

B. Tujuan

1) Tujuan Intruksional umum

Setelah dilakukan terapi bermain menggunakan teka-teki silang tentang bahaya jajan sembarangan selama 30 menit diharapkan anak-anak usia sekolah dapat mengetahui dan memahami tentang bahaya jajan sembarangan.

2) Tujuan Intruksioanal khusus

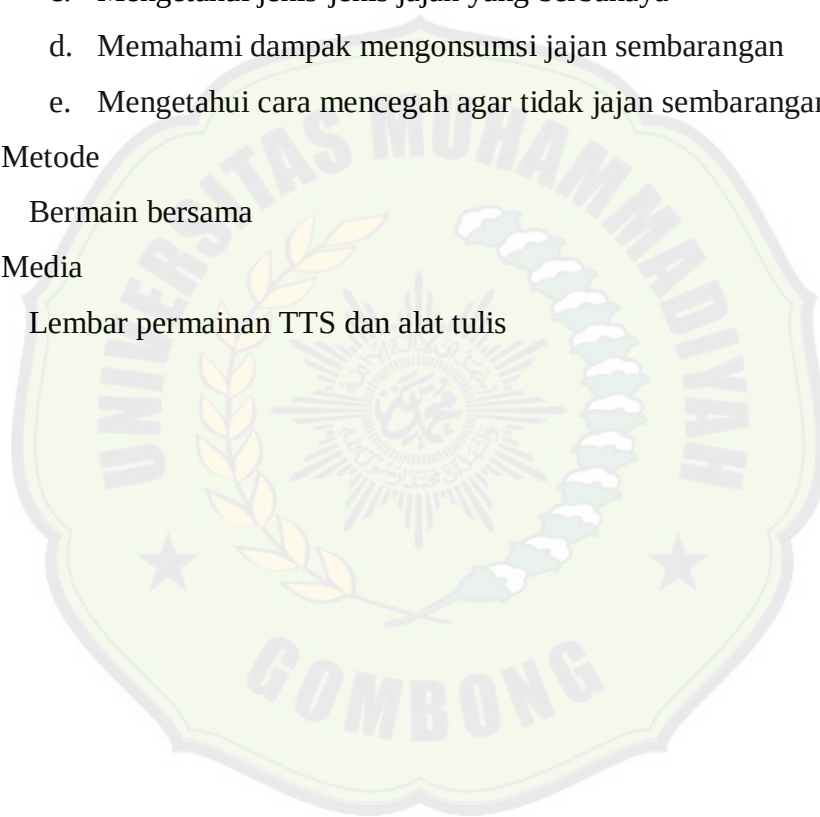
- a. Memahami bahaya jajan sembarangan
- b. Memahami apa saja bahan kimia yang terdapat pada jajan
- c. Mengetahui jenis-jenis jajan yang berbahaya
- d. Memahami dampak mengonsumsi jajan sembarangan
- e. Mengetahui cara mencegah agar tidak jajan sembarangan

C. Metode

Bermain bersama

D. Media

Lembar permainan TTS dan alat tulis



E. Rencana Pelaksanaan

No	Kegiatan	Subyek Terapi	Waktu
	rsiapan a) Menyiapkan media permainan dan alat tulis b) Menyiapkan ruangan c) Mengumpulkan anak-anak d) Kontrak waktu dan kesediaan mengikuti permainan	- Ruangan, - alat dan - media permainan - responden bersedia mengikuti dari awal-akhir	menit
	proses a) Salam dan memperkenalkan diri b) Menjelaskan tujuan, manfaat dan menjelaskan tata cara bermain c) Permainan dimulai d) Mengevaluasi respon anak terhadap permainan - Bermain bersama - Melihat anak mengerjakan permainan	- Menjawab salam - Memperhatikan - Mampu mengisi permainan yang telah diberikan - Bermain bersama dan antusias	menit

	- Melihat anak mampu mengisi jawaban pada permainan		
	nutup - Menyimpulkan dan salam	- Memperhatikan dan menjawab salam	menit

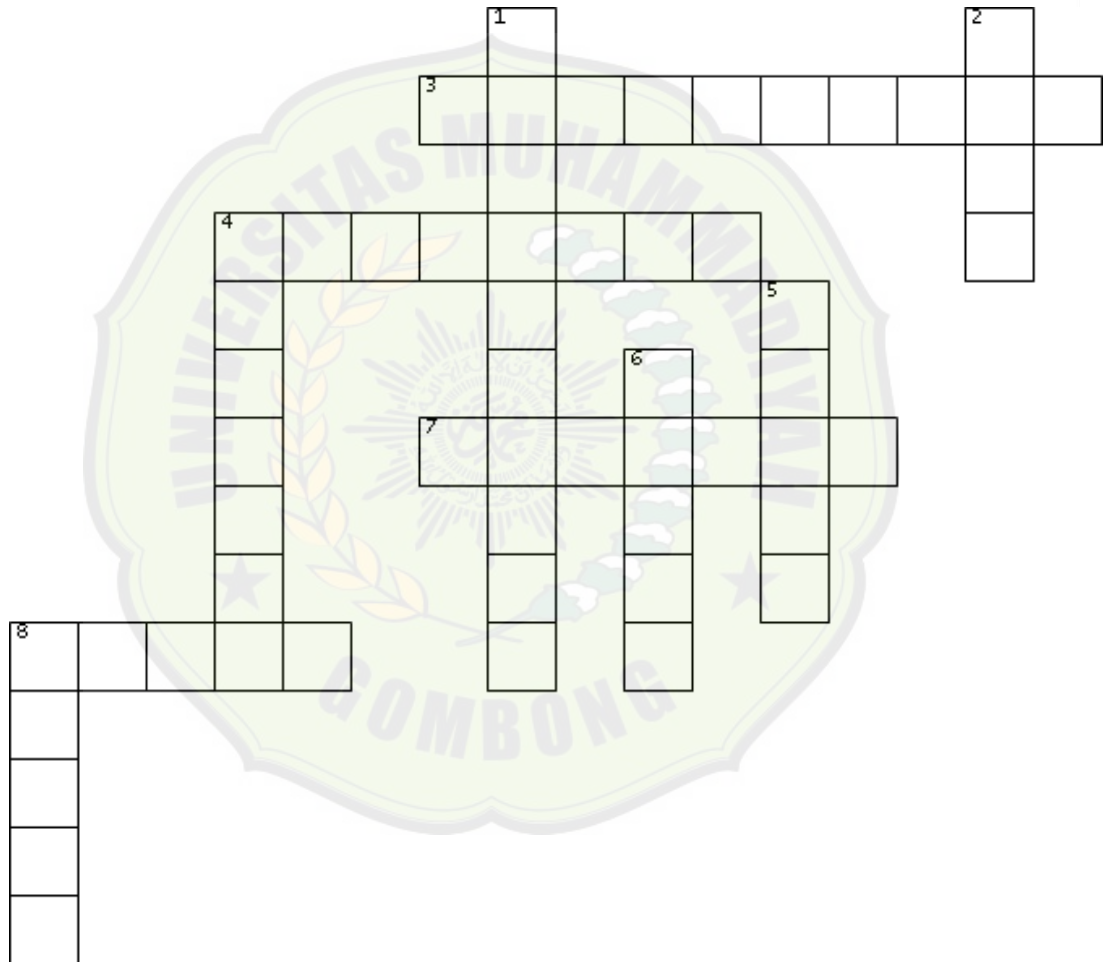
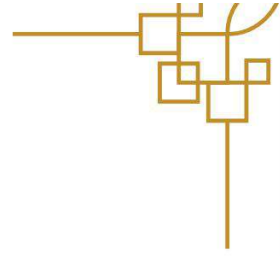
F. Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Kesiapan alat-alat yang diperlukan lengkap
 - b. Kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan permainan awal-akhir
 - c. Kegiatan berjalan sesuai waktu yang direncanakan
2. Evaluasi proses
 - a. Anak antusias dan senang dalam mengikuti permainan
 - b. Anak mampu mengikuti kegiatan permainan dari awal-akhir
 - c. Tidak ada hambatan saat kegiatan terapi
3. Evaluasi hasil
 - a. Anak terlihat senang
 - b. Anak mampu mengisi pertanyaan dalam permainan teka-teki silang
 - c. Pengetahuan anak meningkat



Permainan

Teka-teki silang tentang
bahaya jajan sembarangan

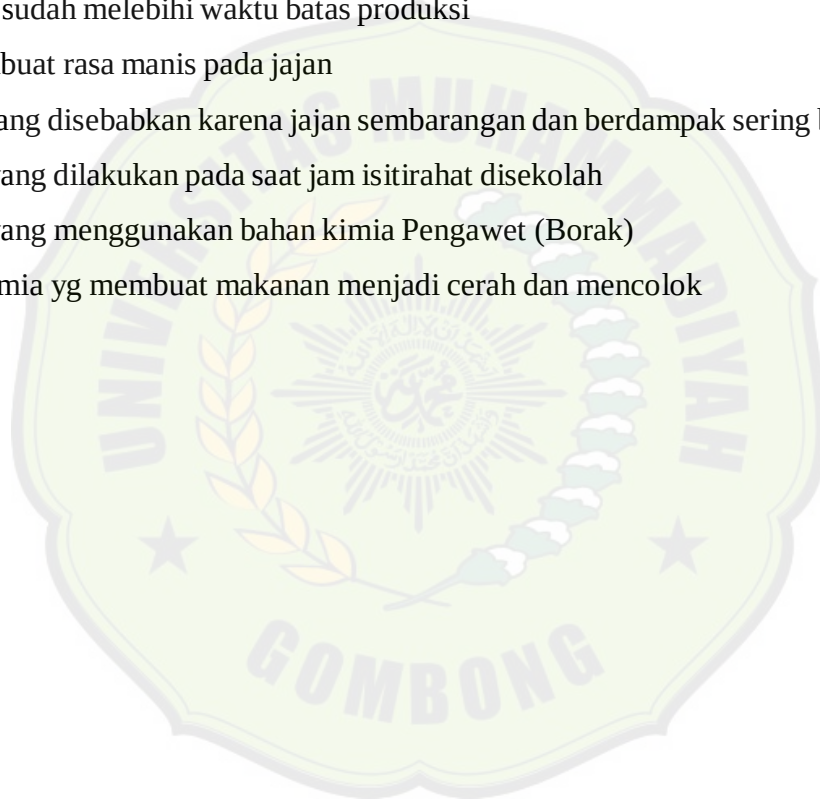


PERTANYAAN MENDATAR

3. Dampak mengonsumsi jajan sembarangan
4. Bahan kimia yang membuat ketahanan jajan menjadi lama
7. Aktivitas yang dilakukan pada pagi hari sebelum ke sekolah
9. Bahan kimia pada bakso

PERTANYAAN MENURUN

1. Jajan yang sudah melebihi waktu batas produksi
2. Yang membuat rasa manis pada jajan
5. Penyakit yang disebabkan karena jajan sembarangan dan berdampak sering sakit
6. Aktivitas yang dilakukan pada saat jam istirahat di sekolah
8. Makanan yang menggunakan bahan kimia Pengawet (Borak)
10. Bahan kimia yg membuat makanan menjadi cerah dan mencolok



JAWABAN TEKA-TEKI

MENDATAR

3.SAKIT PERUT

4.PENGAWET

7.SARAPAN

9.BORAK

MENURUN

1.KADALUARSA

2.GULA

5.DIARE

6.JAJAN

8.BAKSO

10.PEWARNA



**LEMBAR KUISIONER BAHAYA MENGONSUMSI JAJAN
SEMBARANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH**

Nama Responden (inisial) :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Kuisi

- a. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini
 - b. Pertanyaan dibawah ini mohon di isi semuanya
 - c. Jika kurang mengerti atau ragu tanyakan pada peneliti
 - d. Untuk pilihan jawaban berikan tanda silang (X)
1. Apa yang dimaksud dengan jajanan sehat?
 - a. Jajanan yang rasanya enak
 - b. Jajanan yang terbuat dari sayuran dan buah
 - c. Jajanan yang warnanya menarik dan rapi
 - d. Jajanan yang bersih, aman dan tidak mengandung zat-zat berbahaya
 2. Penyakit yang dapat timbul akibat dari jajan sembarangan?
 - a. Diare
 - b. Mengantuk
 - c. Kenyang
 - d. Demam
 3. Bagaimana cara memilih jajan yang sehat?
 - a. Kemasannya rapih, warna mencolok
 - b. Rasanya enak, warna menarik,terdapat hadiah dan bersih
 - c. Tertutup, bersih dan warnanya tidak mencolok
 - d. Kadaluarsa, warna mencolok dan rasanya enak
 4. Apa yang harus dilakukan agar tidak sering jajan disekolah?
 - a. Sarapan sebelum berangkat kesekolah
 - b. Membeli jajanan yang enak dan banyak
 - c. Minta jajan ke teman

- d. Berpuasa
- 5. Apa yang disebut dengan formalin pada makanan?
 - a. Formalin merupakan zat kimia berbahaya pada makanan yang digunakan untuk memperpanjang masa simpan makanan agar lebih lama
 - b. Formalin adalah bahan yang digunakan sebagai pemanis pada makanan
 - c. Formalin merupakan zat yang membuat rasa enak pada makanan
 - d. Formalin merupakan bahan tambahan yang digunakan untuk memberikan warna-warni pada makanan
- 6. Contoh zat berbahaya untuk mengawetkan makanan?
 - a. Formalin
 - b. Tepung terigu
 - c. Gula
 - d. Garam
- 7. Apa saja dampak sering mengonsumsi jajan sembarangan, kecuali?
 - a. Meningkatkan risiko timbulnya penyakit
 - b. Menghambat perkembangan tubuh
 - c. Keracunan makanan
 - d. Badan menjadi sehat
- 8. Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan sebelum makan?
 - a. Mencuci tangan dengan air mengalir
 - b. Ambil sendok terlebih dahulu
 - c. Minum terlebih dahulu
 - d. Mengajak teman untuk makan
- 9. Bagaimana ciri-ciri jajan yang tidak sehat?
 - a. Penyimpanannya ditempat terbuka
 - b. Rasanya manis alami
 - c. warna tidak mencolok
 - d. tidak menggunakan bahan kimia
- 10. Dibawah ini yang merupakan jajanan sehat?
 - a. Bakso dan sosis bakar
 - b. Gorengan dan permen

- c. Biskuit dan salad buah
 - d. Es sirup dan jelyy agar-agar
11. Salah satu bahan kimia berbahaya pada makanan yang digunakan sebagai pengawet makanan dan membuat tekstur makanan menjadi padat seperti bakso disebut?
- a. Boraks
 - b. Formalin
 - c. Penyedap
 - d. Pewarna
12. Ciri-ciri makanan yang menggunakan bahan tambahan boraks yaitu?
- a. Tekstur makanan menjadi kenyal dan padat
 - b. Mudah hancur
 - c. Warna mencolok
 - d. Makanan mudah basi/bau
13. Contoh makanan yang menggunakan bahan tambahan boraks yaitu?
- a. Bakso
 - b. Coklat
 - c. Roti
 - d. Susu
14. Saat membeli jajan, tempat juga harus diperhatikan. Manakah dibawah ini tempat yang paling baik untuk membeli jajan?
- a. Lokasi penjualan yang ramai pembeli
 - b. Penjual makanan yang tidak menggunakan tudung saji
 - c. Lokasi penjualan bersih dan terlindungi dari sinar matahari
 - d. Lokasi penjual makanan yang enak, murah dan dekat dengan tempat pembuangan sampah
15. Manakah dibawah ini yang merupakan bahan tambahan makanan yang berbahaya bagi kesehatan?
- a. Gula pasir
 - b. Sirup
 - c. Pewarna dari bahan alami
 - d. Pengawet dan formalin

KUNCI JAWABAN KUISIONER

1. D
2. A
3. C
4. A
5. A
6. A
7. D
8. A
9. A
10. C
11. A
12. A
13. A
14. C
15. D



Lampiran. 4

LEMBAR HASIL PENILAIAN KUISIONER

Indikator Penilaian

- 1) Pengetahuan baik jika jawaban benar 13 -15 soal
- 2) Pengetahuan cukup jika jawaban benar 10-12 soal
- 3) Pengetahuan kurang jika jawaban benar 7-9 soal

Nama Responden	Pre test	Post Test	Hasil Ukur

Lampiran.5

**LEMBAR CEKLIST PELAKSANAAN EDUKASI PERMAINAN
TEKA-TEKI SILANG**

Pertemuan Ke-1

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Februari 2025

Nama Responden	Mengikuti Edukasi	Tidak Mengikuti edukasi	Mampu Menjawab Permainan TTS	Tidak Mampu Menjawab Permainan TTS
An.L				
An.G				
An.I				

Pertemuan Ke-2

Hari/tanggal: Minggu, 16 Februari 2025

Nama Responden	Mengikuti edukasi	Tidak Mengikuti edukasi	Mampu Menjawab Permainan TTS	Tidak Mampu Menjawab Permainan TTS
An.L				
An.G				
An.I				

Pertemuan Ke-3

Hari/tanggal: Senin, 17 Februari 2025

Nama Responden	Mengikuti edukasi	Tidak Mengikuti edukasi	Mampu Menjawab Permainan TTS	Tidak Mampu Menjawab Permainan TTS
An.L				
An.G				
An.I				

Lampiran.6

**LEMBAR HASIL PELAKSANAAN PENDIDIKAN
KESEHATAN**

NO	Hari/tanggal	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1.			
2.			



Lampiran.7

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Heni Yulistiyawati “Asuhan Keperawatan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Anak Usia Sekolah Tentang Bahaya Jajan Sembarangan Melalui Media Edukasi Permainan TTS (Teka-Teki Silang)”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundur sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan	Petanahan, Saksi
-----	-----
Petanahan, Peneliti	

Lampiran.8

Dokumentasi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan masalah Defisit Pengetahuan Pada Anak Usia Sekolah tentang Bahaya Jajan Sembarangan Melalui Media Edukasi Permainan TTS (teka-teki silang)

Nama : Heni Yulistiyawati
NIM : 202201039
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 14 %

Gombong, 21 April 2025.

Pustakawan


(Desy Setiyawati.....)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM
DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Heni Yulistiyawati
NIM/NPM : 202201039
NAMA PEMBIMBING : Ning Iswati, S. Kep., Ns., M. Kep

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	10/10/2024	Pertemuan 1 1. Pengajuan judul 2. Rekomendasi judul oleh pembimbing		
2.	25/10/2024	Pertemuan 2 1. Konsultasi BAB I 2. Revisi BAB I		
3.	5/11/2024	Pertemuan 3 1. Konsultasi revisi BAB I 2. Konsultasi BAB II dan III 3. Revisi BAB II dan III		

Universitas Muhammadiyah Gombong

4.	12/11/2024	Pertemuan 4 1. Konsultasi Revisi BAB II dan III		
5.	15/11/2024	Pertemuan 5 1. Konsultasi revisi BAB I, II, dan III 2. Lanjut Turnitin		
6.	26/11/2024	Pertemuan 6 ACC Proposal		
7.	11/03/2025	Pertemuan 7 1. Konsultasi revisi proposal		
8.	14/04/2025	Pertemuan 8 1. Konsultasi BAB IV dan V 2. Revisi BAB IV dan V		
9.	16/04/2025	Pertemuan 9 1. Konsultasi revisi BAB IV dan V		
10.	17/04/2025	Pertemuan 10 ACC Seminar Hasil		

11.	14/05/2025	Pertemuan II 1. Konsultasi revisi semhas		
-----	------------	---	--	---

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA : Heni Yulistiawati
NIM/NPM : 202201039
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S.Pd., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu, 14 Mei 2025	Sending File		
2.	Kamis, 15 Mei 2025	Has been revised & ACC		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong